

Pengaruh Media Pembelajaran *Flashcard* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas II SD YPK Elim Malanu

Aldda Betrik's Y. Teurupun¹, Desti Rahayu², Adi Iwan Hermawan³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, Dan Olahraga, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Mariyat Pantai, Aimas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya, Indonesia
Email: alddabetriks@gmail.com,

ABSTRAK

Membaca permulaan tidak dapat diperoleh secara alamiah, melainkan melalui proses belajar. peserta didik yang mengalami kesulitan belajar membaca sering mengalami kekeliruan dalam mengenal kata yang mencakup penghilangan, penyisipan, penggantian, pembalikan, salah ucap, pengubahan tempat, tidak mengenal kata dan tersendat-sendat. Kesulitan yang dialami peserta didik dapat disebabkan karena adanya faktor yang melatar belakangi. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah media *flashcard* berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan pada peserta didik kelas II SD YPK Elim Malanu Kota Sorong. Metode yang digunakan adalah penelitian *pre-eksperimen*, dengan jenis data kuantitatif. Penelitian akan dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Ajaran 2024/2025. Penelitian dilakukan di kelas II B SD YPK Elim Malanu Kota Sorong. Sekolah tersebut berlokasi di Jl. F. Kalasuat Malanu Sorong, Kec. Sorong Utara, Kota Sorong, Papua Barat Daya. Adapun sampel dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas II B yang berjumlah 23 di SD YPK Elim Malanu Kota Sorong. Analisis yang digunakan adalah *Paired sampel t-Test* merupakan uji beda dua sampel berpasangan. Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan dalam skripsi ini dan data hasil penelitian serta analisisnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan membaca permulaan *posttes* menggunakan media pembelajaran *flashcard* di kelas II B lebih tinggi dibanding dengan *pretest* tanpa menggunakan media pembelajaran *flashcard*. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 21 pada di dapatkan perhitungan diatas hasil *pretest* memiliki mean 65,03, sedangkan hasil *posttes* memiliki mean 51,13 sedangkan hasil *posttes* dan $t_{tabel} = 1,721$ sedangkan $t_{hitung} = 11.011$. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansinya $0,00 < 0,05$. Maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media pembelajaran *flashcard* terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas II B SD YPK Elim Malanu Kota Sorong.

KATA KUNCI: Kemampuan Membaca Permulaan; Media Pembelajaran *Flashcard*; Peserta Didik Kelas II; Sekolah Dasar

ABSTRACT

Beginning reading cannot be acquired naturally, but rather through a learning process. Students who have difficulty learning to read often experience errors in recognizing words, including omissions, insertions, substitutions, reversals, mispronunciations, changes in place, unfamiliar words, and stuttering. The difficulties experienced by students can be caused by underlying factors. The purpose of this study was to determine whether *flashcard* media influences the beginning reading skills of second-grade students at YPK Elim Malanu Elementary School, Sorong City. The method used was pre-experimental research, with quantitative data. The research will be conducted in the odd semester of the 2024/2025 Academic Year. The research was conducted in class II B of YPK Elim Malanu Elementary School, Sorong City. The school is located on Jl. F. Kalasuat Malanu Sorong, North Sorong District, Sorong City, Southwest Papua. The sample of this study was all 23 class II B students at YPK Elim Malanu Elementary School, Sorong City. The analysis used was the Paired sample t-Test, which is a two-sample paired difference test. Based on the calculation results using SPSS 21, the calculation above shows that the pretest results have a mean of 65.03, while the posttest results have a mean of 51.13 and $t_{tabel} = 1.721$ while $t_{hitung} = 11.011$. So $t_{hitung} > t_{tabel}$ and the significance value is $0.00 < 0.05$. Therefore, H_0 is rejected, so it can be concluded that there is an influence of *flashcard* learning media on the initial reading ability of class II B students at YPK Elim Malanu Elementary School, Sorong City.

KEYWORDS: Early Reading Ability; Learning Media *Flashcard*; Grade II Students; Elementary School

Diterima:
25-02-2026

Direvisi:
25-02-2026

Disetujui:
25-02-2026

Dipublikasi:
01-03-2026

Pustaka : Kutipan menggunakan APA : Baker, R. A. (2019). Judul Artikel. *frasa : Jurnal bahasa, sastra dan pengajarannya* 16(1), 1-10. (digunakan untuk memudahkan penulis lain mengutip artikel ini)
DOI : 10.36232/frasaunimuda.v6i1.1357

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar atau aktivitas untuk membantumanusia-manusia yang cerdas dalam berbagai aspeknya baik intelektual, sosial, emosional maupun spiritual, terampil serta berkepribadian dan dapat berperilaku dengan dihiasi akhlak mulia (Lestari, Dkk, 2021). Berarti bahwa dengan pendidikan di harapkan dapat terwujud suatu kualitas manusia yang baik dalam seluruh dimensinya baik dimensi intelektual, emosional, maupun spiritual yang nantinya mampu mengisi kehidupannya secara produktif bagi kepentingan dirinya dan masyarakat. Pendidikan merupakan pondasi yang sangat penting dalam kelangsungan hidup manusia. Pendidikan di Indonesia sudah memasuki era revolusi industri 4.0 yang memiliki hubungan terhadap pendidikan. Menurut Hudaidah dan Putriani (2021 : 832) hubungan dunia pendidikan dengan revolusi industri 4.0 yaitu dunia pendidikan dituntut untuk mengikuti perkembangan teknologi yang berkembang pesat serta memanfaatkan teknologi, informasi dan komunikasi sebagai fasilitas lebih dan serba canggih untuk membantu lancarnya proses pembelajaran.

Proses pembelajaran berkenaan dengan memberikan kesempatan kepadapeserta didik untuk membangun pengetahuan sehingga peserta didik benar-benar memahami dan mampu menerapkan pengetahuan yang diperolehnya, peserta didik juga perlu didorong untuk bekerja memecahkan masalah, serta menemukan segala sesuatu sendiri dan berusaha mewujudkan ide atau gagasannya yang sulit (lestari, dkk, 2021:113). MenurutBurton (Amsari 2018:52) belajar adalah proses mengubah tingkah laku seseorang sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya. Belajar dan pembelajaran merupakan konsep yang terkait satu sama lain. Aktivitas belajar peserta didik berlangsung dalam suatu proses pembelajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk belajar dengan baik. Belajar dan pembelajaran saling terkait, peserta didik belajar karena adanya pembelajaran dan pembelajaran berlangsung karena adanya respon dari peserta didik.Pada pembelajaran di Sekolah Dasar kemampuan membaca merupakan kemampuan dasar yang diberikan satuan pendidikan, sebagaimana dinyatakan dalam Permendikbud Bab III No. 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Sebagai bagian dari keterampilan berbahasa, membaca merupakan keterampilan yang berperan penting dalam pembelajaran di SD. Membaca merupakan pondasi bagi peserta didik sebelum dirinya memperoleh ilmu pengetahuannya di dunia. Dengan membaca seorang anak mampu mengenali berbagai hal yang ada di dunia ini. Mengingat begitu pentingnya membaca maka di dalam kurikulum SD kegiatan membaca, menulis, dan berhitung dijadikan sebagai kompetensi utama yang perlu dikuasai oleh peserta didik.

Membaca Syatauw, G.R. dkk (Havisa, 2021, p. 24) merupakan tahap awalanak dalam proses belajar membaca. Membaca permulaan sebagai keterampilan dasar membaca bagi peserta didik dan alat bagi peserta didik untuk mengetahui pengetahuan. Sedangkan menurut Samadoyo membaca merupakan suatu kegiatan interaktif untuk mengambil serta memahami arti yang terkandung dalam bahan tulis.Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi rendahnya kemampuan membaca peserta didik, seperti faktor internal pada diri anak yangmeliputi faktor fisik, intelektual dan psikologis. Adapun faktor eksternal di luar anak yaitu faktor lingkungan sekolah, contohnya belum berjalan dengan baik program sekolah untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik, sekolah tidak memiliki mading dan tempat membaca yang kurang nyaman dan menarik. Hal ini disebabkan budaya membaca belum menjadi fokus dan kebiasaan pada lingkungan sekolah. Uraian diatas sesuai dengan pendapat,

Fahim Mustafa dalam (Rohani, 2020: 3) bahwa lingkungan sekolah sangat berperan dalam keberhasilan membaca anak.

Membaca permulaan tidak dapat diperoleh secara alamiah, melainkan melalui proses belajar. Menurut Abdurrahman, peserta didik yang mengalami kesulitan belajar membaca sering mengalami kekeliruan dalam mengenal kata yang mencakup penghilangan, penyisipan, penggantian, pembalikan, salah ucap, pengubahan tempat, tidak mengenal kata dan tersendat-sendat. Kesulitan yang dialami peserta didik dapat disebabkan karena adanya faktor yang melatarbelakangi.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 18 Juli sampai 19 Juli 2024 di SD YPK Elim Malanu Kota Sorong, peneliti memperoleh data yaitu jumlah peserta didik kelas IIB adalah 23 orang. Terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas antara lain kurangnya penggunaan media pembelajaran dan kurangnya penggunaan perpustakaan. Hasil wawancara dengan pendidik kelas IIB Ibu Novita Aiwor, menunjukkan bahwa pendidik dalam penggunaan media-media masih kurang, dalam pembelajaran pendidik masih sering menggunakan metode ceramah dan berbantu dengan buku paket sehingga pembelajaran yang berpusat pada pendidik membuat peserta didik cenderung pasif dalam pembelajaran. Pembelajaran yang demikian membuat peserta didik kesulitan dalam menyerap materi.

Dengan permasalahan di atas, diyakini dapat di atasi dengan menggunakan media pembelajaran *flashcard*, pembelajaran sambil bermain membutuhkan media yang sesuai dengan materi yang disampaikan, kegiatan yang di laksanakan dan sesuai dengan tingkat berfikir anak. Menurut Zaki dan Yusri(2020) media pembelajaran adalah alat bantu dalam proses belajar mengajar untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan pembelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar (hal.813). Media *flashcard* juga sangat tepat digunakan di kelas awal sebagai salah satu cara yang menarik sehingga dapat menimbulkan daya tarik serta rangsangan untuk membaca. *Flashcard* merupakan salah satu media pembelajaran yang berbentuk grafis berupa kartu kecil bergambar, biasanya terbuat menggunakan foto, simbol, atau gambar yang ditempelkan pada sisi depan dan pada sisi belakang terdapat keterangan berupa kata atau kalimat dari gambar *flashcard* tersebut. Media *flashcard* memiliki beberapa kelebihan salah satunya adalah dapat mengembangkan daya ingat peserta didik, tampilannya yang menarik, serta dapat membuat peserta didik senang dalam belajar karena media *flashcard* menggunakan berbagai metode pembelajaran seperti games, atau pembelajaran kelompok.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah penelitian *pre-eksperimen*, dengan jenis data kuantitatif. Objek penelitian ini adalah Pengaruh Media *Flashcard*(X) terhadap Kemampuan Membaca Permulaan peserta didik kelas II (Y). Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Ajaran 2024/2025. Penelitian dilakukan di kelas II B SD YPK Elim Malanu Kota Sorong. Sekolah tersebut berlokasi di Jl. F. Kalasuat Malanu Sorong, Kec. Sorong Utara, Kota Sorong, Papua Barat Daya. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-eksperiment* dengan variabel bebas (X) yaitu Media *Flashcard*, variabel terikat (Y) yaitu kemampuan membaca permulaan dengan pendekatan kuantitatif.

Dalam penelitian ini peneliti memberikan pretest sebelum perlakuan dan posttest setelah diberi perlakuan. Maka dalam penelitian ini peneliti memberikan perlakuan adalah media pembelajaran *flashcard* terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik, kemudian setelah itu peneliti memberikan posttest. Adapun rancangan desain penelitian yang diterapkan adalah *One group pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IIB SD YPK ELIM Malanu Kota Sorong Tahun Ajaran 2023/2024 yang berjumlah 23 peserta didik. Sampel dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IIB yang

berjumlah 23 di SD YPK Elim Malanu Kota Sorong. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Sampling Jenuh, dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel. *Paired sampel t-Test* merupakan uji beda dua sampel berpasangan. Sampel berpasangan merupakan subjek yang sama, tapi mengalami perlakuan yang berbeda.

Rumus Paired T-test

$$t = \frac{\bar{D}}{\left(\frac{SD}{\sqrt{N}}\right)}$$

Rumus 3.1 PairedT-test

t = Nilai t hitung

$\bar{D}$ = Rata-Rata pengukuran sampel 1 dan 2

SD = Standar deviasi pengukuran sampel 1 dan 2

N = Jumlah sampel

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD YPK Elim Malanu Kota Sorong, dengan tujuan untuk mengetahui apakah media pembelajaran *flashcard* berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik, kelas yang di pilih sebagai sampel adalah kelas II B SD YPK Elim Malanu tahun ajaran 2024/2025. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling* jenuh, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Sampel yang diambil dalam penelitian ini terdiri dari satu kelas yaitu kelas II B sebanyak 23 peserta didik. Penelitian ini merupakan penelitian *pre eksperimen design* dimana penelitian ini dilakukan pada satu kelompok yaitu kelompok eksperimen yang mendapatkan pengajaran menggunakan media *flashcard*.

b. Deskripsi Data hasil Penelitian

Penyaringan subjek mulai dilaksanakan sejak 24 sampai dengan 31 Mei 2025, yaitu sejak peneliti melakukan tahap pertama pengumpulan data melalui *prettes*. Untuk mengukur keterampilan membaca permulaan siswa, aspek-aspek yang diperhatikan dalam tes unjuk kerja membaca permulaan yaitu ketepatan, lafal, intonasi, kelancaran, dan kejelasan suara. Pada setiap pertemuan yaitu pertemuan pertama (*prettes*) keterampilan membaca permulaan sebelum menggunakan media pembelajaran *flashcard*. Kata-kata yang sebelumnya kurang tepat, siswa sudah membaca dengan tepat dan lancar. Untuk lafal dan intonasi rata-rata siswa masih belum memperhatikan. Siswa masih terburu-buru dalam membaca. Pada pertemuan awal hasil *prettes* ini siswa masih membaca dengan suara yang kurang jelas.

1) Data Pretest (Sebelum penggunaan media pembelajaran *flashcard*)

Dari hasil penelitian hasil pretes unjuk kerja pada pembelajaran membaca permulaan sebelum penggunaan media kartu huruf belum mengalami peningkatan. Adapun hasil pretes keterampilan membaca permulaan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2 Rangkuman Hasil Pretest

Statistik Deskriptif	Skor
Jumlah Siswa	23
Minumun (Xmin)	37
Maximum (Xmax)	76
Jumlah Nilai (sum)	1176
Mean ($\bar{x}$)	51,13
Simpangan Baku (S)	4,2

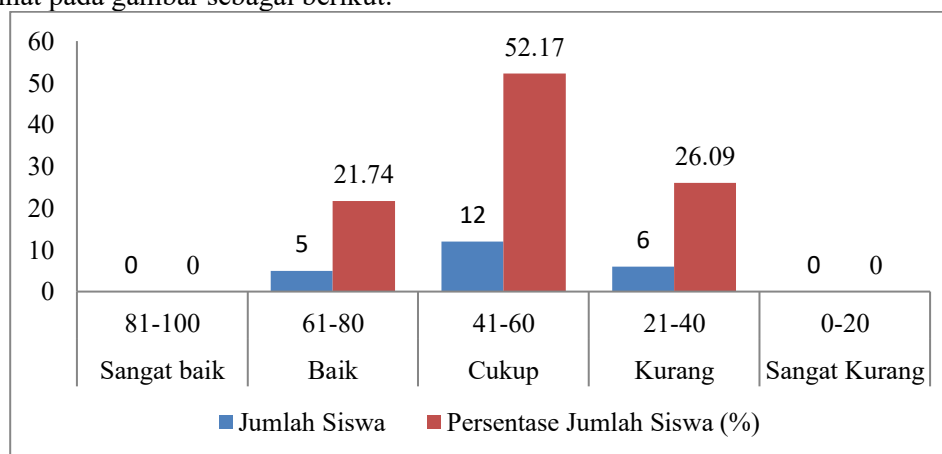
Tabel 1
menunjukkan bahwa

pada hasil kemampuan membaca sebelum menggunakan media pembelajaran *flashcard* (pretest) untuk kelas II B SD YPK Elim Malanu yang berjumlah 23 siswa diperoleh nilai terendah yaitu 37, nilai tertinggi 76, dan jumlah nilai seluruh siswa 1176 dengan kemampuan membaca rata-rata seluruh siswa 51,13. Berdasarkan tabel 2. menunjukkan bahwa dari jumlah 23 siswa nilai maksimum yaitu nilai minum 37, dan jumlah nilai rata-rata 51,13, memiliki simpangan baku 4,2.

Tabel 3. Persentase Kategori Kemampuan Membaca Permulaan sebelum (pre test) menggunakan media pembelajaran *flashcard* Siswa Kelas II B SD YPK Elim Malanu

No	Kategori	RentangNilai	Jumlah Siswa	Persentase Jumlah Siswa (%)
1	Sangat baik	81-100	0	0
2	Baik	61-80	5	21.74
3	Cukup	41-60	12	52.17
4	Kurang	21-40	6	26.09
5	Sangat Kurang	0-20	0	0
Jumlah			23	100

Dari tabel di atas, diketahui bahwa 23 siswa memperoleh nilai dalam kategori membaca cukup dengan rentan nilai 41-60 yaitu 9 siswa 52,17% lebih banyak dari kategori cukup dengan rentan nilai 61-80 yaitu 6 siswa 26,09%. Dan 5 siswa 21,74% lainnya dalam kategori baik dengan rentan nilai 21,05 %. Adapun gambaran persentase kategori kemampuan membaca permulaan sebelum (pre test) menggunakan media pembelajaran *flashcard* Siswa Kelas II B SD YPK Elim Malanu dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 4.1. Distribusi Frekuensi Hasil Pretest

2) Data Posttest (Setelah penggunaan media pembelajaran *flashcard*)

Dari hasil penelitian hasil posttest unjuk kerja pada pembelajaran membaca permulaan setelah penggunaan media pembelajaran *flashcard* mengalami peningkatan. Adapun hasil posttest kemampuan membaca permulaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5 Rangkuman hasil posttest

Statistik Deskriptif	Skor
Jumlah Siswa	23
Minumun (Xmin)	50
Maximum (Xmax)	89
Jumlah Nilai (sum)	1497
Mean ($\bar{x}$)	65.09
Simpangan Baku (S)	4,68

pada hasil

membaca setelah penggunaan media kartu huruf (pretest) untuk kelas II B SD YPK Elim Malanu yang berjumlah 23 siswa diperoleh nilai terendah yaitu 58, nilai tertinggi 89, dan jumlah nilai seluruh siswa 1497 dengan kemampuan membaca rata-rata seluruh siswa 66,53. Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa dari jumlah 19 siswa nilai maksimum yaitu 89, nilai minum 58, dan jumlah nilai rata-rata 66,53, memiliki simpangan baku 4,2.

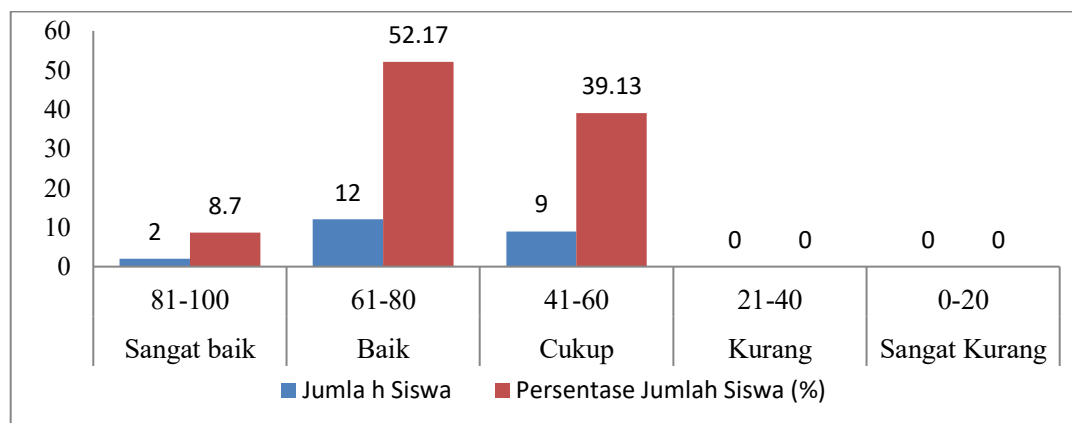
Tabel 6. Persentase Kategori Kemampuan Membaca Permulaan Setelah (post test) menggunakan media pembelajaran *flashcard* Siswa Kelas II B SD YPK Elim Malanu

No	Kategori	RentangNilai	Jumlah Siswa	PersentaseJumlah Siswa (%)
1	Sangat baik	81-100	2	8.7
2	Baik	61-80	12	52.17

Tabel 4 menunjukkan bahwa kemampuan

3	Cukup	41-60	9	39.13
4	Kurang	21-40	0	0
5	Sangat Kurang	0-20	0	0
Jumlah			23	100

Dari tabel di atas, diketahui bahwa 23 siswa memperoleh nilai dalam kategori baik lebih banyak yaitu 12 siswa dengan persentase 52,17%. Siswa dalam kategori cukup sebanyak 9 siswa dengan presentase 39,13%. Dan siswa yang memperoleh kategori sangat baik 2 siswa dengan presentase 8,7%.



Gambar 4.2. Distribusi Frekuensi Hasil Postes

2. Uji Prasyarat

a. Uji validitas

Materi bahasan yang di ajarkan pada penelitian ini Kebersamaan di sekolah. Hasil belajar kelas tersebut dapat diukur setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran animasi. Kelas tersebut diberikan tes berbentuk pilihan ganda.

Sebelum soal tersebut diberikan, terlebih dahulu dikonsultasikan dengan 1 *Expert Judgement* (uji ahli) dosen literasi bahasa, yaitu dosen literasi bahasa Unimuda Sorong yaitu ibu Selfiani, M.Pd., dengan cara dimintai pendapatnya tentang instrument tes yang telah disusun.

Data diatas menunjukkan hasil dari analisis peneliti bahwa hasil validasi instrumen dari uji ahli ibu Selfiani, M.Pd., sehingga peneliti dapat menyatakan bahwa soal yang digunakan sudah valid, dan instrumen layak untuk dipergunakan dalam penelitian.

b. Uji Reabilitas

Pengujian reliabilitas instrument akan dilakukan menggunakan metode *Cronboach's Alpha*, untuk mengetahui hasil reliabilitas instrument data akan diolah menggunakan program SPSS 20.0. Kemudian mencari r_{tabel} jika diketahui taraf signifikansi untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$) dengan kriteria:

Jika $r_{11} > r_{tabel}$ mengandung arti tes tersebut reliabel, sebaliknya

Jika $r_{11} < r_{tabel}$ mengandung arti tes tersebut tidak reliabel.

Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Uji Reabilitas
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	5	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	5	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
------------------	------------

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.928	5

Dari data *out put* di atas menunjukkan bahwa data tersebut Reliabel. Hal ini dapat dilihat dari nilai *Cronboach's Alpha*. Karena nilai *Cronboach's Alpha* $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ yaitu $0,928 > 0.878$, maka mengandung arti tes tersebut reliable.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak dari kelompok *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan rumus *Kolmogorov-smirnov* dimana diketahui bahwa untuk menggunakan rumus ini sampel > 50 . Dari perhitungan menggunakan *sifwer statistic* maka diperoleh *out put* data normalitas sebagai berikut:

Tabel 4.6. Hasil Perhitungan Uji Normalitas

Tests of Normality

KELOMP OK		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HASIL_BELAJAR	Pretes	.269	23	.000	.621	23	.000
	Posttes	.350	23	.000	.736	23	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 4.7 terlihat bahwa hasil uji normalitas data dengan nilai *p value* 0,000 dan 0,000 yang artinya kurang dari nilai ($\alpha < 0,05$), sehingga data tidak berdistribusi normal. Oleh sebab itu peneliti menggunakan uji nonparametrik untuk menguji hipotesis menggunakan uji *wilcoxon signed ranks test*.

4.1.3. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat dengan uji reabilitas dan normalitas maka selanjutnya yaitu menggunakan uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik nonparametrik yaitu *Wilcoxon Signed Ranks Test* berdasarkan hasil belajar pretes dan postes.

Tabel 4.8

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Flashcard* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kela II B SD YPK Elim Malanu Kota Sorong

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
POSTTES - Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
PRETES Positive Ranks	22 ^b	10.00	10.00
Ties	1 ^c		
Total	23		

a. POSTTES < PRETES

b. POSTTES > PRETES

c. POSTTES = PRETES

Test Statistics^b

	POSTTES - PRETES
Z	-3.837 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa setelah penggunaan media pembelajaran *flashcard* terjadi peningkatan kemampuan membaca permulaan pada 23 siswa, tidak ada responden yang mengalami penurunan hasil tes. Hasil uji statistik non parametric *Wilcoxon Signed Ranks Test* didapatkan nilai sig atau $p\text{ value} = 0.00 (< \alpha = 0.05)$ yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak maka ada pengaruh penggunaan media pembelajaran *flashcard* terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kela II B SD YPK Elim Malanu Kota Sorong.

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan dalam skripsi ini dan data hasil penelitian serta analisisnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan membaca Permulaan postes menggunakan media pembelajaran *flashcard* di kelas II B lebih tinggi dibanding dengan prettes tanpa menggunakan media pembelajaran *flashcard*. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 21 pada di dapatkan perhitungan diatas hasil prettes memiliki mean 53,16, sedangkan hasil *posttes* memiliki mean 51,13 sedangkan hasil *posttes* memiliki mean 65,03 dan $t_{tabel} = 1,721$ sedangkan $t_{hitung} = 11.011$. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansinya $0,00 < 0,05$. Maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media pembelajaran *flashcard* terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kela II B SD YPK Elim Malanu Kota Sorong.

DAFTAR PUSTAKA

- Awidasworo, A., & Rukayah, J. D. (2017). IMPLEMENTASI PENDEKATAN ACTIVE LEARNING BERBANTUAN MEDIA FLASH CARDS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA AKSARA JAWA KELAS V SEKOLAH DASAR. *Didaktika Dwija Indria*, 5(4).
- Ginting, L. S. 2020. Bahasa Indonesia SD 2. Indonesia: Guepedia.
- Harahap, M., & Siregar, L. M. (2018). Mengembangkan sumber dan media pembelajaran. *Educational, January*, 10(2).
- Indrayani, A. O. (2016). PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAAN MELALUI MEDIA FLASH CARD SISWA KELAS I SDN SUROKARSAN 2. *BASIC EDUCATION*, 5(31), 2-907.
- Lamb & Arnodl. 2018. Analisis Kesulitan Belajar Membaca Permulaan PadaSiswa Kela 1 SD Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Neger 101990Bangun Purba Tahun Ajaran 2021/2022 (Doctoral dissertation,UNIVERSITAS QUALITY).
- Lestari, E. D. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Flashcard terhadap Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Kelas 1 SD Negeri 01 Sitiung Kabupaten Dharmasraya. *Consilium: Education and Counseling Journal*, 1(2), 112-123.
- Moh. Pabundu Tika. (2015). *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Bumi Aksara.
- Muryanti, D. (2019). *Pengaruh Media Flash Card terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I di MIN 8 Bandar Lampung* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Noviana, A. 2020. Media Gambar. Penggunaan media gambar dalam pembelajaran matematika. *Jurnal eksakta*, 2(1), 34-40.
- Oktaviyanti, I., Amanatulah, D. A., Nurhasanah, N., & Novitasari, S. (2022). Analisis Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5589-5597.
- Purwati, B. (2019). Meningkatkan Kemampun Membaca Permulaan melalui Kegiatan Bermain Kartu Huruf Bergamabar pada Kelompok B TK Pertiwi Terara.
- Rohan. 2019. *Pengertian Media Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat*,

- Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. CV Jejak (JejakPublisher).
- Sadiman, A., S. 2018. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Depok: Rajawali Pers.
- Saputri, S. W. (2020). Pengenalan Flashcard Sebagai Media Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris. *ABDIKARYA: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 56-61.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung, Alfabeta.
- Sulastri, S. (2022). Peningkatan Kemampuan Siswa dalam Menemukan Pikiran Pokok Teks agak Panjang melalui Model Cooperative Terpadu Membaca dan Menulis (CIRC) pada Siswa Kelas IV SDN Leces I Kecamatan Leces Tahun Pelajaran 2020/2021. *Pedagogy: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 9(2), 23-35.
- Ginting, M. B. (2020). *Buku Ajar Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Kelas Rendah*. Penerbit Lakeisha.
- Ulfa, N. M. (2020). Analisis media pembelajaran flash card untuk anak usia dini. *GENIUS: Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 1(1), 34-42.
- Umroh, K. 2019. Langkah menggunakan Media. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. Jakarta.
- Wahyu, S. 2020. Media Flashcard. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*.
- Wahyuni, S. (2020). Penerapan Media Flash Card untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema “Kegiatanku”. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1), 9-16.
- Yunita, C., Sudjoko, S., & Ulfa, M. (2021). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Metode Kata Lembaga dengan Bantuan Media Flashcard. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III* (pp. 192-198).
- Zaki, A., & Yusri, D. (2020). Penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada pelajaran pkn di sma swasta darussa’adah kec. Pangkalan susu. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 809-820.